

**PENGARUH KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN PERUBAHAN  
NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN UTANG  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR  
DI BEI 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NATALIA NAINGGOLAN**

**NPM : 178330047**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/11/22

**PENGARUH KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN PERUBAHAN  
NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN UTANG  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR  
DI BEI 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NATALIA NAINGGOLAN**

**NPM : 178330047**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/11/22

**PENGARUH KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN PERUBAHAN  
NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN UTANG  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR  
DI BEI 2017-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:**

**NATALIA NAINGGOLAN**

**NPM : 17.833.0047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

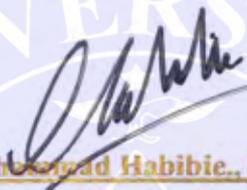
Document Accepted 17/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/11/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Utang terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2017-2020  
Nama : Natalia Nainggolan  
NPM : 17 833 0047  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
(Muhamad Habibie., SE., M.Ak.)  
Pembimbing

Mengetahui

  
(Ahmad Rafiki, BBA (Hong), M.Mgt., Ph.D, CIMA) (Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak.)  
Dekan K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 09 Agustus 2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 Agustus 2022



**NATALIA NAINGGOLAN**

**NPM 17 833 0047**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NATALIA NAINGGOLAN  
NPM : 17.833.0047  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul pengaruh keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan utang terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2017-2020 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 09 Agustus 2022

Yang menyatakan



**NATALIA NAINGGOLAN**

**NPM 17 833 0047**

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of gains and losses on changes in the fair value of debt financial instruments on stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020. The type of research used here is associative. The sample in this study was 44 sample data consisting of 11 financial statement data for four years of research (2017-2020) but the outlier data was reduced so that the sample was 32 data. The type of data used is quantitative data. Sources of data used in the form of secondary data sources. The collection technique used in the research is the documentation collection technique. The data analysis technique used is simple linear regression analysis using IBM SPSS software. The results showed that partially the gains and losses on changes in the fair value of debt financial instruments had a negative and significant effect on stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020. The value of the coefficient of determination (R-squared) is 0.181, which means 18.1%, changes in stock returns can be explained by changes in the independent variables of this study, namely gains and losses on changes in the fair value of debt financial instruments, while the rest is 81.9% is explained by other variables not examined in this study, including Liability and Good Corporate Governance.*

**Keywords:** *Gains and Losses Changes in Fair Value of Financial Instruments Debt, Stock Return*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keuntungan Dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Utang Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2017-2020. Jenis penelitian yang dipakai disini adalah asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 44 data sampel yang terdiri dari 11 data laporan keuangan selama empat tahun penelitian (2017-2020) namun dilakukan pengurangan data outlier sehingga sampel 32 data. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa sumber data sekunder. Teknik pengumpulan yang dipakai dalam penelitian dengan Teknik pengumpulan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan software IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar instrument keuangan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2017-2020. Nilai koefisien determinasi (*R-squared*) adalah sebesar 0,181 yang artinya sebesar 18,1%, perubahan-perubahan dalam *return* saham dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel bebas penelitian ini yaitu keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar instrument keuangan utang, sedangkan selebihnya yaitu 81,9% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, diantaranya adalah liabilitas dan *good corporate governance*.

**Kata Kunci :** Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Intrumen Keuangan Utang, *Return* Saham

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Karang Anyar, Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Pada tanggal 25 Desember 1999 dari ayah Robert Nainggolan dan ibu Cristi Nila Wati Hutapea. Peneliti merupakan Putri ke 5 (lima) dari 8 (Delapan) bersaudara. Tahun 2017 Penulis lulus dari SMK N 1 MERANGIN dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Keuntungan Dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Utang Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020”.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, Sp.Pd., M.Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Robert Nainggolan dan Mamak Cristi Nila Wati Boru Hutapea, yang telah mendukung peneliti dengan penuh kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Bapak Muhammad Habibie., SE., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.
6. Alm. Bapak Eky Ermal M. SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

7. Ibu Atika Rizki, SE., M.Ak., selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E., M.Ak., selaku Ketua Sidang dan Ibu Desy Astrid Anindya, SE., M.Ak., selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
10. Saudara-saudara peneliti yaitu Peronika Nainggolan, Imelda Nainggolan, Damayanti Nainggolan, Sihol Nainggolan, Anggita Nainggolan, Adelardo Nainggolan, dan Adelio Nainggolan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Agustus 2022



**NATALIA NAINGGOLAN**

**NPM 17 833 0047**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....	6
2.1.2 <i>Signal Theory</i> .....	7
2.2 <i>Return Saham</i> .....	7
2.2.1 Pengertian <i>Return Saham</i> .....	7
2.2.2 Komponen <i>Return Saham</i> .....	9
2.2.3 Jenis-Jenis <i>Return Saham</i> .....	9
2.2.3 Indikator <i>Return Saham</i> .....	10
2.3 Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Utang.....	10
2.3.1 Pengertian Nilai Wajar .....	10
2.3.2 Teknik Pendekatan Nilai Wajar.....	11
2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan Nilai Wajar.....	12
2.3.4 Indikator Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Utang .....	13
2.4 Pengaruh Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Hutang Terhadap <i>Return Saham</i> .....	13
2.5 Penelitian Terdahulu .....	14
2.6 Kerangka Konseptual .....	15
2.7 Hipotesis Penelitian.....	16
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
3.1.1 Jenis Penelitian .....	17
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	17
3.1.2 Waktu Penelitian .....	17
3.2 Populasi dan Sampel.....	18

3.2.1 Populasi .....	18
3.2.2 Sampel .....	19
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.3.1 Jenis Data .....	20
3.3.2 Sumber Data .....	20
3.4 Defenisi Operasional Variabel.....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	22
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	22
3.6.3 Analsisi Regresi Linear Sederhana.....	24
3.7 Uji Hipotesis .....	25
3.7.1 Uji t (Uji Parsial) .....	25
3.7.2 Uji Koefisien Determinasi .....	25
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	26
4.1.1 Sejarah Perusahaan .....	26
4.1.1.1 Bursa Efek Indonesia .....	26
4.1.1.2 Sejarah dan Profil Singkat Data Sampel Perusahaan .....	28
4.1.2 Analisis Data .....	43
4.1.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	46
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	47
4.1.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	50
4.1.2.2 Hasil Uji Hipotesis .....	51
4.2 Pembahasan.....	53
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 <i>Return Saham Perusahaan Perbankan (Bank Umum Swasta Devisa) di BEI Tahun 2017-2020</i> .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	17
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	18
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	19
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4.1 Data Variabel yang di input ke SPSS .....	43
Tabel 4.2 Data Penelitian .....	45
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.5 Autokorelasi – Durbin Watson .....	49
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	50
Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji t).....	51
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	52

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	16
Gambar 4.1 Grafik Heterokedastisitas .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Data Variabel Penelitian .....	60
Lampiran 2 <i>Output SPSS</i> .....	66
Lampiran 3 Surat Riset .....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal tersebut bisa dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya Perusahaan Perbankan. Semakin banyak perusahaan perbankan yang melakukan *go public* setiap tahunnya memberi bantuan yang banyak ke perusahaan karena semakin mudah untuk memperoleh modal dari Bursa Efek serta memberi pilihan yang beragam kepada investor guna mendapatkan return saham.

*Return* saham dapat diartikan sebagai suatu tingkat keuntungan yang didapatkan para pemberi modal atas investasinya pada perusahaan, sehingga *return* dapat dikatakan berupa hasil atas investasi. Menurut Sayidatina (2011), motivasi dari setiap investor berinvestasi ialah berharap agar bisa mendapatkan *return* yang sesuai. Apabila tidak ada return, setiap investor pastinya tidak akan bersedia berinvestasi atau menambah investasi yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam mempengaruhi *return* saham adalah keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar instrument keuangan utang.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 50, Nilai wajar merupakan jumlah suatu aset dipertukarkan, atau liabilitas diselesaikan, yang ada di antara pihak-pihak yang berkeinginan dan mempunyai pengetahuan yang memadai pada suatu transaksi yang wajar. Nurasih (2014), Perusahaan yang mencatat dan mengakui keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar

kewajiban cenderung mempunyai *return* saham lebih rendah. Keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar kewajiban, baik untuk instrumen utang dan/atau instrumen utang lainnya, memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Dalam penelitian Pramiri dan Sidharta (2019), memperlihatkan bahwa keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar instrument keuangan utang berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan dalam penelitian Pascayanti, Rahman dan Andayani (2017), menunjukkan bahwa nilai wajar asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun nilai wajar utang berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Berikut harga saham beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Return Saham Perusahaan Perbankan (Bank Umum Swasta Devisa) di BEI**  
**Tahun 2017-2020**

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020
1	BABP	(0.25)	(0.02)	-	-
2	BACA	0.05	0.39	-	0.25
3	BGTG	0.06	(0.01)	(0.20)	0.12
4	BKSW	(0.04)	(0.24)	(0.01)	(0.41)
5	BMAS	(0.10)	0.04	(0.04)	0.20
6	BNGA	0.60	(0.31)	0.08	0.12
7	BNII	(0.21)	(0.20)	0.03	0.73
8	BSIM	0.01	(0.38)	0.06	(0.14)
9	INPC	0.10	(0.23)	(0.02)	0.13
10	MEGA	0.35	0.51	0.32	0.16
11	PNBN	0.52	0.00	0.17	(0.20)

**Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (2017-2020)**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh perusahaan perbankan (Bank Umum Swasta Devisa), hanya 2 Bank yang mengalami

kenaikan nilai *return* saham yaitu BABP (Bank MNC INternasional Tbk) dimana nilai *return* saham BABP pada 2017 bernilai (0.25) naik menjadi (0.02) di tahun 2018 dan BNII (Bank Maybank Indonesia) memiliki nilai *return* saham (0.21) tahun 2017 menjadi (0.20) tahun 2018. Sedangkan 9 perusahaan mengalami penurunan mengalami fluktuasi selama tahun 2017-2020.

Menurut Sudarsono dan Sudiyanto (2016), kenaikan dan penurunan *return* saham dikarenakan macam-macam faktor yang mempengaruhi keadaan tersebut. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor makro serta fundamental. Faktor ekonomi makro berasal dari masalah ekonomi secara luas, misalnya inflasi, kebijakan ekonomi, nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga, pendapatan masyarakat dan lainnya. Faktor fundamental merupakan faktor yang bersumber dari internal perusahaan yang mengeluarkan sahamnya (emiten). Faktor fundamental tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, dan dari laporan keuangan emiten dapat dilihat tingkat kinerja keuangan perusahaan, dimana salah satu kinerja dari segi kemampuan dalam membayar hutang atau disebut juga solvabilitas.

Menurut Suharto (2019), Penilaian dengan memakai nilai wajar tidak hanya mencakup aset dan instrumen keuangan lainnya, namun juga kewajiban dari suatu perusahaan ataupun entitas bisnis, baik bagi perusahaan yang bergerak pada bidang keuangan atau sektor riil yang memakai instrumen keuangan. Nilai wajar dinilai sebagai suatu konsep yang paling relevan dan sesuai di dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan atau entitas bisnis dikarenakan mampu memberi gambaran nilai pasar yang sesungguhnya sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berakhir pada peningkatan *return* saham suatu perusahaan.

Menurut Mino Analisis PT Indo Premier Sekuritas (2021), Rasio utang merupakan salah satu indikator yang memperlihatkan kondisi suatu perusahaan dikatakan sedang dalam keadaan sehat atau tidak. Namun terdapat pengecualian bagi perusahaan perbankan yang tetap sehat walaupun memiliki rasio utang yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan Perbankan mempunyai jenis usaha berupa simpan pinjam. Dana dari nasabah atau dana pihak ketiga (DPK) terhitung sebagai utang. Akibatnya rasio utang bank menjadi semakin tinggi dikarenakan utang yang tinggi juga, namun keadaan tersebut sangat wajar sekali untuk terjadi. Namun nilai utang yang terlalu tinggi juga tidak begitu baik bagi Perusahaan Perbankan, modal yang terlalu besar dikeluarkan terutama lewat utang akan membuat hilangnya kepercayaan investor dikarenakan stok utang yang tumbuh terlalu cepat sehingga sistem perbankan menjadi tidak efisien dan akan menurunkan harga saham yang pada akhirnya akan menurunkan nilai *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas maka didapat bahwa *return* saham pada perusahaan perbankan mengalami fluktuasi serta terjadi penurunan pada beberapa perusahaan perbankan, hal tersebut diiringi dengan perbedaan hasil penelitian pada peneliti sebelumnya. Sehingga peneliti memilih berjudul **“Pengaruh Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Utang Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan utang berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2017-2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dilihat bahwa tujuan penelitian ini ialah :

Untuk mengetahui pengaruh keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan utang terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2017-2020

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi peneliti

Agar bisa menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan terkhusus dibidang perbankan, dan bisa melakukan penerapan teori-teori yang diberi saat dibangku perkuliahan dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

#### 2. Bagi Investor

Bisa dipakai sebagai bahan untuk mengevaluasi perusahaan perbankan, hingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa mendatang guna melakukan peningkatan harga saham sampai akhirnya meningkatkan *return* saham.

#### 3. Bagi akademisi

Menjadi bahan referensi, inspirasi guna meneliti pada penelitian selanjutnya dan melakukan pertimbangan atas kelebihan serta kekurangan yang bisa didapatkan dalam penelitian ini jika akan melaksanakan penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Agency Theory*

Perubahan nilai wajar kewajiban perbankan, bisa berupa keuntungan maupun kerugian, cenderung akan memberikan pengaruh bagi laba pada suatu perusahaan. Meningkatnya laba tersebut akan mendukung peningkatan harga saham sampai akhirnya *return* saham pada suatu perusahaan akan semakin meningkat juga serta risiko yang diambil perusahaan nantinya semakin meningkat. Pada saat risiko bank semakin besar, akan cenderung semakin besar asimetri informasi di antara investor dengan manajer.

Suwardjono (2014), permasalahan asimetri informasi dibahas pada teori keagenan, teori keagenan disampaikan bahwa agen pada umumnya dianggap selaku pihak yang menginginkan optimalisasi diri sendiri namun tetap berusaha memenuhi kontrak yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hubungan keagenan merupakan hubungan yang terjadi di antara prinsipal dan agen, dimana agen bertindak untuk kepentingan principal, atas nama, dan atas tindakannya tersebut agen mendapat suatu imbalan tertentu.

Pada suatu entitas, secara general agen mempunyai informasi lebih banyak jika dibandingkan dengan principal hingga muncul asimetri informasi. Informasi yang manajer miliki lebih banyak mampu memicu manajer di dalam melaksanakan tindakan-tindakan sejalan dengan keinginan manajer tersebut untuk mengoptimalkan kepentingannya. Sedangkan bagi para pemilik modal atau

*stakeholder*, akan susah dalam melakukan pengontrolan secara efektif suatu tindakan yang dijalankan manajer apabila hanya mempunyai sedikit informasi mengenai perusahaan. Maka dari itu, terkadang terdapat kebijakan tertentu yang dijalankan manajemen perusahaan tidak diketahui oleh investor atau pihak pemilik modal.

### **2.1.2 Signal Theory**

*Return* saham perusahaan mampu memberi sinyal yang baik (*good news*) ataupun sinyal yang buruk (*bad news*) ke pengguna-pengguna informasi keuangan perusahaan. Teori sinyal mampu memberi gambaran bahwa sinyal yang diberikan dalam informasi mengenai *return* saham perusahaan dan risiko perusahaan mampu memberi pengaruh kepada investor dalam melakukan investasi.

Menurut Scott (2012), *Signaling theory* merupakan pihak eksekutif dari suatu perusahaan yang punya informasi yang lebih baik tentang perusahaan nantinya akan memberikan dorongan dalam menyampaikan informasi tersebut kepada calon pemodal serta investor sehingga perusahaan bisa menambah nilai perusahaan itu sendiri lewat sinyal pada laporan tahunan perusahaan tersebut.

*Return* saham diharapkan bisa menjadi sinyal bagi perusahaan dalam menarik minat investor agar melakukan investasi di perusahaan tersebut. Investor akan memberikan respon positif jika melihat tingginya nilai *return* saham perusahaan dan cenderung tertarik dalam melakukan investasi.

## **2.2 Return Saham**

### **2.2.1 Pengertian Return Saham**

Menurut Fahmi (2011), *return* dapat dikatakan sebagai hasil yang didapat atas investasi pada setiap perusahaan. Sedangkan saham berupa surat bukti

kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Dengan kepemilikan saham pada perusahaan, investor akan memiliki hak terhadap pendapatan perusahaan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi pembayaran-pembayaran kewajiban perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2017), *return* saham bisa juga dikatakan sebagai hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Menurut Arista (2012), *return* saham pada umumnya berupa harga jual atas saham di mana harga tersebut lebih tinggi dari pada harga belinya. Semakin tinggi nilai dari harga jual saham di atas daripada harga beli saham tersebut, maka akan semakin besar pula nilai *return* atau pengembalian yang akan didapatkan para stakeholder/investor. Jika seorang investor sudah berinvestasi pastinya investor tersebut menginginkan pengembalian yang tinggi juga maka para stakeholder tersebut harus bersedia menanggung risiko yang lebih tinggi, begitu juga sebaliknya apabila sang investor menginginkan *return* yang biasa saja atau yang lebih rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Menurut Tandelilin (2017), *return* bisa dikatakan sebagai salah satu faktor yang bisa memberi motivasi kepada para calon investor agar melakukan investasi dan menjadi imbalan atas sikap investor yang berani dalam mengambil risiko karena akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Return* dapat dikatakan berupa tingkat pengembalian yang didapatkan oleh para investor yang bersumber dari investasi yang ditanamkan di perusahaan.

Menurut Lia (2017), *return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati para stakeholder yang bersumber dari investasi saham yang dilakukan para pemodal tersebut. Setiap berinvestasi baik investasi jangka pendek ataupun

investasi jangka panjang memiliki tujuan utama dalam mendapat keuntungan berupa imbalan, baik *return* yang didapatkan secara langsung atau tidak langsung.

### 2.2.2 Komponen *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2017), *return* saham mencakup 2 komponen, yaitu:

1. *Yield*,

*Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan pendapatan atau aliran kas yang didapatkan secara periodik atas investasi yang ditawarkan.

*Yield* yaitu angka nol (0) dan positif (+).

2. *Capital gain/loss*,

*Capital gain/loss* dapat diartikan selaku komponen *return* berupa naik maupun turunnya harga suatu keuntungan ataupun kerugian untuk stakeholder. *Capital gain/loss* berupa angka nol (0), angka minus (-), dan angka positif (+). Secara sistematis *return* atas investasi diperhitungkan seperti:  $return\ total = yield + capital\ gain\ (loss)$ .

### 2.2.3 Jenis-Jenis *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2017), Jenis-jenis *return* saham, adalah sebagai berikut:

1. *Return* realisasi (*realized return*)

*Return* realisasi dapat diartikan sebagai *return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi diperhitungkan dengan memakai data historis. *Return* realisasi pada dasarnya dianggap penting karena dipergunakan sebagai alat ukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi memiliki kegunaan dalam menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang di masa mendatang.

## 2. Return ekspektasi (*expected return*)

*Return* ekspektasi dapat diartikan sebagai *return* yang diharapkan bisa didapatkan investor pada waktu di masa depan. Beda dengan *return* realisasi yang pada dasarnya telah terjadi, *return* ekspektasi bersifat belum terjadi.

### 2.2.4 Indikator *Return* Saham

Menurut Jogyanto (2017), Secara matematis *return* saham dari suatu sekuritas diperhitungkan dengan rumus yang disajikan, seperti:

$$RS = \frac{P_i - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

RS : Tingkat Pengembalian saham *i* pada periode *t*.

$P_i$  : Harga penutupan saham perusahaan *i* pada periode tahun *t* (periode penutupan/terakhir).

$P_{t-1}$ : Harga penutupan saham perusahaan *i* pada periode tahun sebelumnya.

## 2.3 Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Utang

### 2.3.1 Pengertian Nilai Wajar

Nurasiah (2014), akuntansi nilai wajar sudah dianjurkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *creator* standar akuntansi yang lain, dan secara luas sudah ditentukan guna melakukan pengukuran pada asset serta kewajiban keuangan dalam beberapa periode.

IFRS 13 mengenai *Fair Value Measurement* yang menjelaskan bahwa nilai wajar sebagai harga yang akan didapatkan guna melakukan penjualan aset atau untuk membayarkan kewajiban di setiap transaksi secara umum yang terjadi antara pelaku pasar disaat tanggal pengukuran (yaitu harga *exit*). Pada saat melakukan pengukuran nilai wajar, entitas memakai asumsi bahwa pelaku pasar akan memakai harga yang aktiva/kewajiban dalam keadaan pasar pada masa kini, termasuk asumsi mengenai risiko yang akan terjadi. Hal tersebut mengakibatkan sebuah entitas mempunyai maksud untuk memiliki aset atau untuk memenuhi kewajiban yang tidak relevan ketika melakukan pengukuran nilai wajar.

Menurut Epstein dan Jermakowicz (2017), nilai wajar diartikan sebagai konsep yang paling relevan dan sesuai dalam menyusun laporan keuangan entitas bisnis atau perusahaan sebab bisa memberi gambaran nilai pasar yang sesungguhnya terjadi. Nilai wajar dipakai dalam mengukur: satu atau sekelompok aset, satu atau sekelompok liabilitas, satu segmen atau divisi dari sebuah entitas, konsiderasi bersih dari satu atau lebih aset dikurangi satu atau lebih liabilitas terkait, satu lokasi atau wilayah dari suatu entitas, dan keseluruhan entitas.

Menurut Suwardjono (2014) nilai wajar bisa dikatakan sebagai total dari rupiah yang di setujui guna sebuah objek di sebuah transaksi diantara berbagai pihak yang mempunyai keinginan secara bebas dengan tidak adanya tekanan maupun keterpaksaan. Sedangkan menurut Perdana (2011), nilai wajar merupakan harga yang nantinya akan diterima pada penjualan aset ataupun pembayaran untuk mentransferkan kewajiban-kewajiban dalam transaksi yang tertata di antara partisipan dipasar dan tanggal pengukuran.

### 2.3.2 Teknik Pendekatan Nilai Wajar

PSAK 68 paragraf 62 (2017), menyampaikan bahwa teknik yang paling relevan dalam melakukan pengukuran terhadap nilai wajar dan dipakai secara umum yaitu pendekatan biaya, pendekatan pasar, dan pendekatan penghasilan.

1. Pendekatan biaya (*cost approach*), merupakan teknik penilaian yang memperlihatkan total yang akan diperlukan masa sekarang guna mengganti kapasitas manfaat dari suatu aset (pada umumnya dikatakan dengan biaya pengganti masa sekarang).
2. Pendekatan pasar (*market approach*), merupakan teknik penilaian yang memakai harga dan informasi sama dengan apa yang ada dinyatakan dan dihasilkan dari transaksi pasar yang melibatkan suatu aset, suatu liabilitas, atau satu kelompok aset serta sekelompok liabilitas (suatu bisnis) yang memiliki kemiripan.
3. Pendekatan penghasilan (*income approach*), merupakan teknik penilaian yang mengkonversi total pada waktu mendatang (misalnya arus kas ataupun penghasilan serta beban) kepada sesuatu yang bernilai tunggal (didiskontokan). Pengukuran nilai wajar ditetapkan atas dasar nilai yang sesuai dengan harapan pasar pada saat ini tentang jumlah masa depan yang dimaksud.

### 2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan Nilai Wajar

Menurut Sukendar (2012), menyampaikan keunggulan dalam penggunaan nilai wajar dalam menentukan instrument keuangan dimasa mendatang, antara lain :

1. Memiliki sifat relevan
2. Dapat diandalkan (*reliability*)
3. Transparan
4. Meningkatkan keterbandingan (*comparability*)

Menurut Maria (2011) kelemahan di dalam menggunakan nilai wajar dalam instrument keuangan yaitu diantaranya :

1. Nilai Wajar berupaya memberi informasi yang terbuka dengan melakukan penilaian aset pada tingkat harga yang ditimbulkan apabila dilikuidasikan dengan segera maka akan sangat berpengaruh bagi pasar.
2. Nilai wajar akuntansi bekerja lewat akuntansi *mark-to-market* (MTM), dimana aset dilampirkan pada harga pasar apabila saat diperdagangkan secara terbuka.
3. *Volatility* Lembaga keuangan menyampaikan bahwa pihaknya takut apabila akuntansi atas dasar nilai pasar bisa menjadi penyebab terjadinya rentang fluktuasi harga dari instrumen keuangan (hal tersebut dikarenakan semakin mudah berbagai item aktiva dan pasiva berubah-ubah)

#### **2.3.4 Indikator Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Utang**

Menurut PSAK 68, mengenai pengukuran nilai wajar dari instrumen keuangan hutang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai Wajar} = \text{LK}_t - \text{LK}_{t-1}$$

Dimana :

LK = Liabilitas Keuangan

## 2.4 Pengaruh Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Hutang Terhadap *Return* Saham

Menurut Barth et al (2013), Studi industry perbankan secara konsisten memperlihatkan relevansi nilai dari nilai wajar aset dan, kewajiban deposito jangka panjang nilai wajar utang. Menurut Priamiari dan Sidharta (2019), keuntungan dan kerugian dari kewajiban bisa dikatakan sebagai nilai yang relevan untuk stakeholder dan bisa diandalkan dalam mengambil keputusan untuk investasi yang dilakukan. Investor pun melihat perubahan nilai wajar sebagaimana lebih relevan jika perusahaan melakukan antisipasi dalam menjual atau menetapkan instrumen keuangan dalam jangka pendek dibanding dengan yang ada pada perusahaan sehingga jatuh tempo instrumen keuangan.

Menurut Nurasiah (2014), keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar kewajiban, guna instrumen utang atau instrumen utang yang lain, berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* perusahaan. Perusahaan yang mencatatkan dan mengaku pada keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar kewajiban cenderung punya *return* saham lebih rendah.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewa A. Diah Pramiari, Raden Bagus Faizal Irany Sidharta (2019)	Relevansi Nilai Serta Implikasi Risiko Atas Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Kewajiban Perbankandi Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ditemukan bahwa instrumen keuntungan /kerugian hutang berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
2	Yusifa Pascayanti,	Relevansi Nilai Atas Nilai Wajar Aset dan	Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif dan

	Aulia Fuad Rahman, Wuryan Andayani (2017)	Liabilitas Dengan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi	signifikan nilai wajar liabilitas terhadap <i>return</i> saham. Hal ini berarti semakin tinggi nilai wajar liabilitas maka cenderung dapat menurunkan <i>return</i> saham, karena nilai berbanding terbalik antara nilai wajar liabilitas (kewajiban) perusahaan dengan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai wajar asset terhadap <i>return</i> saham.
3	Beatrice Lodia Gefiani Prayscha Jenjang Sri Lestari (2017)	Pengaruh Selisih Nilai Wajar Dan Nilai Buku Kredit Yang Diberikan Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012 - 2015)	Selisih nilai wajar dan nilai buku kredit) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen penelitian ( <i>return</i> saham).
4	Sung Gon Chung, Gerald Lobo, Kevin Ow Yong (2012)	<i>Assessing the Valuation and Risk Implications of Fair Value Accounting for Liabilities: Evidence from FAS 159's Reported Gains and Losses</i>	<i>Consistent with the objectives of standard setters, we find that there is a positive association between a firm's stock returns and FAS 159 gains and losses from liabilities. We also find that the controversial gains and losses from liability due to a firm's credit risk change are positively related to the stock returns after controlling for the income before such gains and losses. The results suggest that these reported gains and losses from liabilities are value-relevant to investors in making their investment decisions.</i>

**Sumber: Data di olah Peneliti (2021)**

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah Variabel yang digunakan dan tempat penelitian, dalam penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen yaitu nilai wajar aset, liabilitas dan mekanisme *good*

*corporate governance* sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu nilai wajar hutang.

## 2.6 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, variabel independen yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan utang. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham. Berdasarkan penjelasan pada landasan teori, maka kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), hipotesis dapat dikatakan suatu dugaan atau referensi yang dirumuskan untuk sementara yang mampu menjelaskan fakta-fakta yang diamati dan dipakai sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian asosiatif, Menurut Sugyono (2016), pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang memakai dua atau lebih variabel dalam mencari tahu keterkaitan atau pengaruh dari satu variabel ke variabel lainnya. Jenis penelitian asosiatif dipakai karena guna mencari tahu hubungan secara linear variabel bebas dimana dalam penelitian ini menggunakan keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar dengan variabel terikat dimana dalam penelitian ini menggunakan *return* saham.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses langsung melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak Oktober 2020 sampai dengan penelitian ini selesai. Maka rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2020	2021				2022			
		Okt-Des	Jan-Juni	Juli	Agus - Sept	Okt-Des	Jan	Feb	Mar-Juli	Agus
1	Pengumpulan Data									
2	Penulisan									

	Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Revisi Proposal								
5	Pembahasan Hasil								
6	Seminar Hasil								
7	Revisi Seminar Hasil								
8	Penyerahan Berkas Sidang								
9	Sidang Meja Hijau								

Sumber: Data di Olah Peneliti (2021)

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), Populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah secara general yang mencakup atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan pada akhir penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode	No	Kode	No	Kode	No	Kode
1	AGRO	12	BBRI	23	BMAS	34	DNAR
2	AGRS	13	BBTN	24	BMRI	35	INPC
3	AMAR	14	BBYB	25	BNBA	36	MAYA
4	ARTO	15	BCIC	26	BNGA	37	MCOR
5	BABP	16	BDMN	27	BNII	38	MEGA
6	BACA	17	BEKS	28	BNLI	39	NISP
7	BBCA	18	BGTB	29	BSIM	40	NOBU
8	BBHI	19	BINA	30	BSWD	41	PNBN
9	BBKP	20	BJBR	31	BTPN	42	PNBS
10	BBMD	21	BJTM	32	BTPS	43	SDRA
11	BBNI	22	BKSW	33	BVIC		

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki pada populasi. Sampel di penelitian ini diteknik dengan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* bisa dikatakan teknik pemilihan sampel atas dasar pertimbangan. Alasan memilih sampel dengan memakai *purposive sampling* ialah karena tidak seluruh sampel punya kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Maka karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel penelitian. Adapun kriteria untuk mendapatkan sampel yang dirincikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan, dan aktif selama tahun penelitian yaitu 2017-2020.
2. Perusahaan perbankan merupakan Bank Umum Swasta Devisa.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia.
4. Data variabel mendukung hasil penelitian (memberikan data yang memenuhi uji asumsi klasik)

Dari 43 Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, didapat 11 Perusahaan yang memenuhi kriteria dengan tahun penelitian 2017-2020, sehingga 11 perusahaan x 4 tahun = 44 sampel penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	BABP	Bank MNC International Tbk	7/15/2002
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	10/8/2007
3	BGTG	Bank Ganesha Tbk	5/12/2016
4	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	1/16/2014
5	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	7/11/2013
6	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	11/29/1989
7	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	11/21/1989
8	BSIM	Bank Sinas Mas Tbk	12/13/2010
9	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	8/29/1990
10	MEGA	Bank Mega Tbk	4/17/2000
11	PNBN	Bank Pan Indonesia	12/29/1982

**Sumber: Bursa Efek Indonesia**

### 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ialah data kuantitatif, Menurut Sugiyono (2016), jenis data kuantitatif bisa diartikan sebagai jenis data penelitian yang berasas kepada filsafat positif, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk melakukan uji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Perbankan periode 2017-2020.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2016), sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung oleh pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel yang dipakai dalam melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Return Saham</i>	Hasil yang diperoleh dari investasi baik hasil dari yang sudah terjadi maupun yang diharapkan di masa mendatang. <i>Sumber: Jogyanto (2017)</i>	$RS = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$  <i>Sumber: Jogyanto (2017)</i>	Rasio
2.	Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Insteumen Utang	Keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar instrument keuangan liabilitas adalah selisih dari keuntungan/kerugian nilai wajar instrument utang tersebut.	$NW = LK_t - LK_{t-1}$  <i>Sumber: PSAK 68</i>	Rasio

**Sumber: Data di olah Peneliti (2021)**

Keterangan :

RS = Tingkat Pengembalian saham i pada periode t.

$P_t$  = Price / Harga saham pada tahun t

$P_{t-1}$  = Price / Harga saham pada tahun t – 1

NW = Nilai Wajar

$LK_t$  = Nilai Wajar Liabilitas Keuangan tahun t

$LK_{t-1}$  = Nilai Wajar Liabilitas Keuangan tahun t-1

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik pengumpulan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016), dokumentasi bisa diartikan sebagai pencatatan atas suatu kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi tersebut

biasanya seperti karya- karya monumental, tulisan, gambar dari seseorang. Dokumensi bisa bersifat tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan *software IBM SPSS* versi 26.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2016), merupakan statistik yang dipakai guna melakukan analisis data dengan menjelaskan data yang sudah dikumpulkan dengan seadanya namun tidak memiliki maksud mendeskripsikan kesimpulan yang ada bagi masyarakat umum atau secara general.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen saja, variabel independen saja, atau kedua variabel tersebut memiliki data yang normal ataupun tidak normal pada saat dilakukan penelitian. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dipakai adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas bisa dinilai dengan melihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) membuat kriteria untuk mengambil keputusan menurut Ghozali, (2011), adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai  $> 0,05$ , sehingga data dapat disebut berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai  $< 0,05$ , sehingga bisa dikatakan data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan guna melakukan uji apakah suatu data memiliki varian yang sama diantara data grup yang ada dalam penelitian. Maka bisa diartikan, apabila varians variabel independen bersifat konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel independen yang dikatakan homoskedastisitas. Maka model regresi yang dianggap baik ialah regresi dengan data tidak terjadi heteroskedastisitas yang memperlihatkan bahwa nilai varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya bernilai tetap. Model regresi yang dianggap baik pada umumnya bersifat homoskedastisitas.

- a. Apabila terdapat suatu pola tertentu, misalnya titik yang berbentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit), sehingga terindikasi sudah terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila terdapat suatu pola yang jelas lalu titik-titik sejumlah data sampel penelitian yang tersebar di atas serta di bawah nilai nol di sumbu bagian Y, sehingga tidak ada terjadi heteroskedastisitas

## 3. Uji Autokorelasi

Dalam regresi linear sederhana, dapat melakukan uji autokorelasi hanya guna data dengan jenis runtut waktu / time series. Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk melakukan uji apakah di model regresi

linear tersebut terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu di periode  $t-1$  (terdahulu). Apabila ada korelasi, sehingga disebut adanya permasalahan autokorelasi.

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

1. Apabila  $0$  lebih kecil  $d$  lebih kecil  $dl$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga tidak ada autokorelasi positif
2. Apabila  $dl$  lebih kecil  $d$  lebih kecil  $du$ , maka tidak dapat diambil keputusan
3. Apabila  $4 - dl$  lebih kecil  $d$  lebih kecil  $4$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga tidak ada korelasi negatif
4. Apabila  $4 - du$  lebih kecil  $d$  lebih kecil  $4 - dl$ , maka tidak dapat diambil keputusan
5. Apabila  $du$  lebih kecil  $d$  lebih kecil  $4 - du$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana menurut Ghozali (2011) berdasarkan pada keterkaitan secara fungsional ataupun kausal suatu variabel independent dengan variabel dependent. Analisis regresi linear sederhana memiliki fungsi guna melakukan pengujian keterkaitan sebab akibat diantara variabel faktor yang menjadi sebab pada variabel akibat yang ada. Pada regresi linear sederhana penelitian ini menggunakan skala rasio.

Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

$Y =$  *Return Saham*

$X =$  Keuntungan dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen  
Keuangan Hutang

$a =$  Konstanta (nilai dari  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b =$  Koefisien regresi

$e =$  *error*

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2011), uji t (uji parsial) dipakai guna mencari tahu sampai sejauh mana hubungan dari suatu variabel independent secara individual didalam memberi penjelasan varian dari variabel independent. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil  $< \alpha$  (alpha) 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

Menurut Ghozali (2011), Pengambilan keputusan dalam uji t dengan membandingkan nilai dan dengan tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut:

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya perubahan nilai wajar utang ( $X$ ) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ( $Y$ ).
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya perubahan nilai wajar utang ( $X$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ( $Y$ ).

### 3.8 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011), Koefisien determinasi bisa dikatakan sebagai nilai yang memperlihatkan sampai sebesar apa variabel independent didalam mendeskripsikan variabel dependent pada regresi yang ada. Nilai koefisien

determinasi ( $R^2$ ) yang rendah bisa diartikan bahwa kemampuan variabel independent didalam mendeskripsikan variabel dependent regresi tersebut dibatasi atas nilai yang muncul, namun nilai yang hampir satu (hampir 100persen), bisa diartikan bahwa variabel independent mendeskripsikan bahwa hamper seluruh informasi yang diperlukan dalam memproyeksikan variabel dependent.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

Keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar instrument keuangan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Artinya, apabila perubahan nilai wajar instrument keuangan utang semakin tinggi, maka akan menurunkan nilai *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dan begitu pula sebaliknya, apabila perubahan nilai wajar instrument keuangan utang semakin rendah atau menurun, maka akan meningkatkan nilai *return* saham pada perusahaan.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Untuk Investor, investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya pada Perusahaan Perbankan terutama Bank Umum Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia sebaiknya harus benar-benar teliti di dalam menganalisa fundamental perusahaan, sehingga nantinya mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dalam penelitian ini, bahwa perubahan nilai wajar utang yang semakin rendah, mampu meningkatkan *return* saham perusahaan.

2. Untuk Perusahaan, dari hasil penelitian terdapat penjelasan bahwa perubahan nilai wajar utang sebagai bagian dari selisih atas dana perusahaan yang pada dasarnya digunakan sebagai pembiayaan utang namun terlebih lagi untuk ekspansi bisnis terutama pada Bank. Maka diharapkan manajemen perusahaan dapat lebih meningkatkan perhatian terhadap alokasi dana atas utang yang dimiliki oleh perusahaan, agar nantinya dapat memberikan dampak baik yaitu berupa peningkatan *return* saham bagi perusahaan yang nantinya akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk Peneliti selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya dapat menambah tahun penelitian dengan tahun yang lebih update lagi dengan variabel-variabel lainnya agar dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda sesuai dengan keadaan perekonomian di Indonesia, variabel lainnya yaitu Liabilitas dan *Good Corporate Governance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D. & Astohar, A. 2012. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. 3 (1).
- Barth, M.E., W.R. Landsman, M. Lang. 2013. International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*. 46, 467-498.
- Chung, S. G., Lobo, G., & Yong, K. O. (2012). Assessing the Valuation and Risk Implications of Fair Value Accounting for Liabilities: Evidence from FAS 159' s Reported Gains and Losses. *Working Paper*. [http://ink.library.smu.edu.sg/soa\\_research](http://ink.library.smu.edu.sg/soa_research)
- Epstein, B & Jermakowicz, J. 2017. *IFRS Interpretation and Application of IFRS*. United States : John Willey & Sons Inc.
- Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesebelas Yogyakarta: BPFE
- Nurasiah, N. N. 2014. Relevansi Nilai Serta Implikasi Risiko Atas Keuntungan Dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Kewajiban Perbankan Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi*. Kwik Kian Gie School of Business.
- Pascayanti, Y., Rahman, A. F., Andayani, W. 2017. Relevansi Nilai Atas Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Dengan Mekanisme Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal InFestasi*. 13 (1). pg 227-242.
- Pramiari, D. A. D. & Sidharta, R. B. F. I. 2019. Relevansi Nilai Serta Implikasi Risiko Atas Keuntungan Dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Kewajiban Perbankandi Indonesia. *Jurnal Distribusi Ilmu Manajemen dan Bisnis* 7 (1). pg 13-30.
- Prayscha, B. L. G. & Lestari, J S. 2017. *Pengaruh Selisih Nilai Wajar Dan Nilai Buku Kredit Yang Diberikan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 - 2015)*. 1-15

Suharto, Hari. 2019. *Kontroversi Fair Value di tengah Bisnis*. Majalah Akuntan Indonesia. 17-20

Sayidatina, Kartika. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Stock Return. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Scott, W. R. 2012. *Financial Accounting Theory Sixth Edition*. Toronto: Pearson Canada Inc.

Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 23 (1). 2016. Pg 20-51

Sugiyono, S. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sukendar, H. W. 2012. Konsep Nilai Wajar (Fair Value) Dalam Standar Akuntansi Berbasis IFRS di Indonesia Apa dan Bagaimana?. *Binus Business Review*. 3 (1). pg 93-106

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, edisi ketiga cetakan kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.

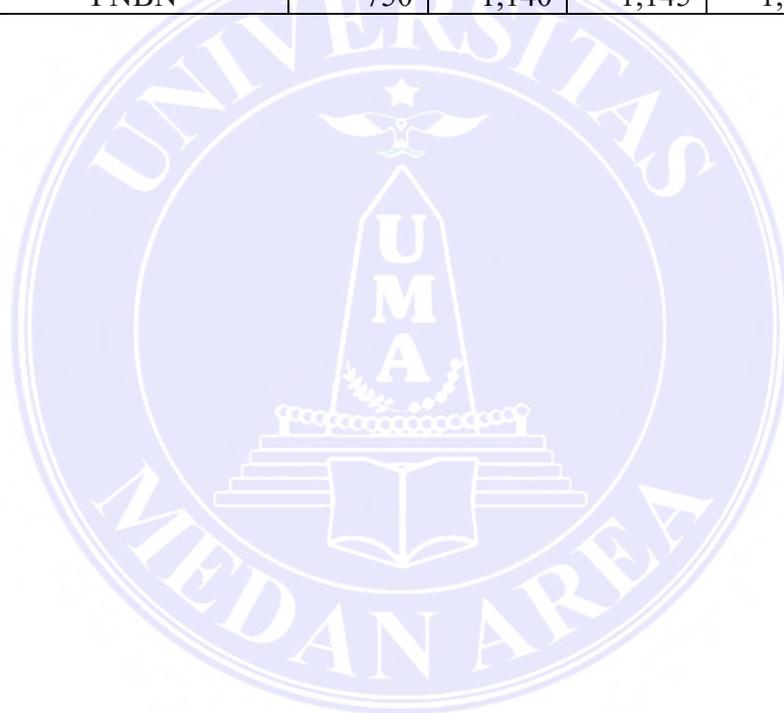
Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius.



### Lampiran 1: Data Variabel Penelitian

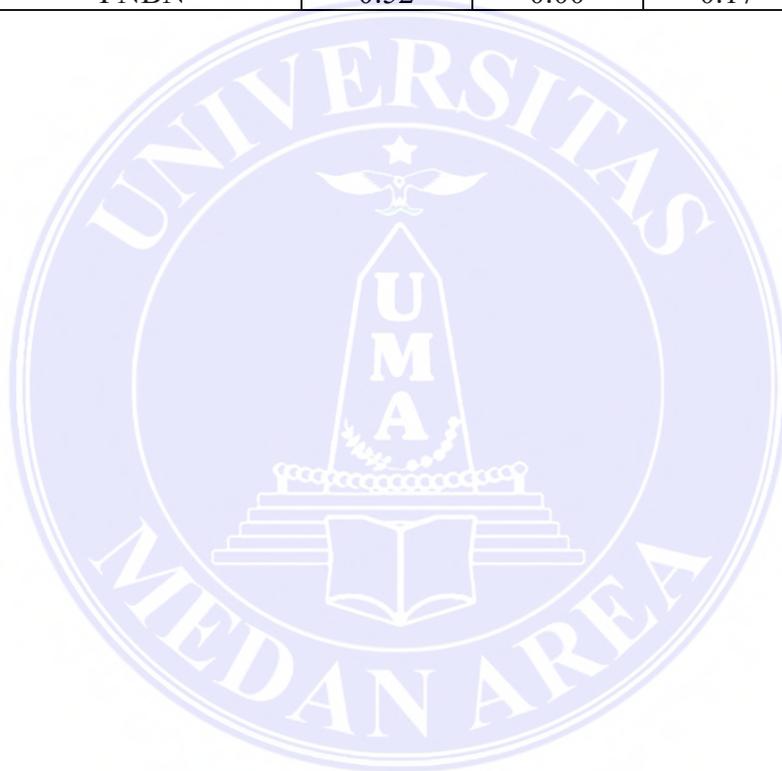
#### Harga Saham untuk perhitungan *Return Saham (Y)* (Dalam Rp.)

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	BABP	68	51	50	50	50
2	BACA	206	216	300	300	376
3	BGTG	78	83	82	66	74
4	BKSW	251	240	182	180	106
5	BMAS	398	356	372	356	428
6	BNGA	711	1,137	789	854	955
7	BNII	306	242	193	198	343
8	BSIM	870	880	550	585	505
9	INPC	73	80	62	61	69
10	MEGA	2,247	3,025	4,557	6,020	7,004
11	PNBN	750	1,140	1,145	1,335	1,065



**Return Saham (dalam decimal)**

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020
1	BABP	(0.25)	(0.02)	-	-
2	BACA	0.05	0.39	-	0.25
3	BGTG	0.06	(0.01)	(0.20)	0.12
4	BKSW	(0.04)	(0.24)	(0.01)	(0.41)
5	BMAS	(0.10)	0.04	(0.04)	0.20
6	BNGA	0.60	(0.31)	0.08	0.12
7	BNII	(0.21)	(0.20)	0.03	0.73
8	BSIM	0.01	(0.38)	0.06	(0.14)
9	INPC	0.10	(0.23)	(0.02)	0.13
10	MEGA	0.35	0.51	0.32	0.16
11	PNBN	0.52	0.00	0.17	(0.20)



**Nilai Wajar Liabilitas Keuangan (dalam Jutaan Rp.)**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1	BABP	10,882,663	9,258,345	9,181,602	8,855,186	9,769,346
2	BACA	438,478	683,162	685,837	689,250	692,663
3	BGTG	3,346,023	3,495,770	3,434,686	3,391,370	2,956,483
4	BKSW	328,410	2,401	191	425	5,636
5	BMAS	4,174,751	4,512,773	4,961,095	5,452,285	6,880,486
6	BNGA	362,917	110,823	684,269	474,915	738,351
7	BNII	13,208,709	20,718,554	25,001,935	23,033,111	16,968,579
8	BSIM	2,359,629	2,092,101	1,563,563	874,597	444,980
9	INPC	306,047	204,325	102,275	-	200,000
10	MEGA	19,374	8,397	85,530	37,469	47,150
11	PNBN	14,463,701	16,378,042	23,006,005	26,644,791	22,357,415

**Perubahan Nilai Wajar Instrumen Utang (dalam Jutaan Rp.)**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1	BABP	(1,624,318)	(76,743)	(326,416)	914,160
2	BACA	244,684	2,675	3,413	3,413
3	BGTG	149,747	(61,084)	(43,316)	(434,887)
4	BKSW	(326,009)	(2,210)	234	5,211
5	BMAS	338,022	448,322	491,190	1,428,201
6	BNGA	(252,094)	573,446	(209,354)	263,436
7	BNII	7,509,845	4,283,381	(1,968,824)	(6,064,532)
8	BSIM	(267,528)	(528,538)	(688,966)	(429,617)
9	INPC	(101,722)	(102,050)	(102,275)	200,000
10	MEGA	(10,977)	77,133	(48,061)	9,681
11	PNBN	1,914,341	6,627,963	3,638,786	(4,287,376)

**Data Variabel yang di input ke SPSS (tidak signifikan)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Return Saham	Perubahan Nilai Wajar Utang (dalam Jutaan)
1	BABP	2017	-25.00%	-Rp1,624,318
		2018	-1.96%	-Rp76,743
		2019	0.00%	-Rp326,416
		2020	0.00%	Rp914,160
2	BACA	2017	4.85%	Rp244,684
		2018	38.89%	Rp2,675
		2019	0.00%	Rp3,413
		2020	25.33%	Rp3,413
3	BGTG	2017	6.41%	Rp149,747
		2018	-1.20%	-Rp61,084
		2019	-19.51%	-Rp43,316
		2020	12.12%	-Rp434,887
4	BKSW	2017	-4.41%	-Rp326,009
		2018	-24.17%	-Rp2,210
		2019	-1.10%	Rp234
		2020	-41.11%	Rp5,211
5	BMAS	2017	-10.45%	Rp338,022
		2018	4.22%	Rp448,322
		2019	-4.17%	Rp491,190
		2020	20.11%	Rp1,428,201
6	BNGA	2017	59.76%	-Rp252,094
		2018	-30.57%	Rp573,446
		2019	8.24%	-Rp209,354
		2020	11.77%	Rp263,436
7	BNII	2017	-21.03%	Rp7,509,845
		2018	-19.99%	Rp4,283,381
		2019	2.64%	-Rp1,968,824
		2020	72.97%	-Rp6,064,532
8	BSIM	2017	1.15%	-Rp267,528
		2018	-37.50%	-Rp528,538
		2019	6.36%	-Rp688,966
		2020	-13.68%	-Rp429,617
9	INPC	2017	9.59%	-Rp101,722
		2018	-22.50%	-Rp102,050
		2019	-1.61%	-Rp102,275
		2020	13.11%	Rp200,000
10	MEGA	2017	34.64%	-Rp10,977

		2018	50.61%	Rp77,133
		2019	32.12%	-Rp48,061
		2020	16.33%	Rp9,681
11	PNBN	2017	52.00%	Rp1,914,341
		2018	0.44%	Rp6,627,963
		2019	16.59%	Rp3,638,786
		2020	-20.22%	-Rp4,287,376



**Data Variabel yang di input ke SPSS (signifikan), sudah dilakukan  
pembuangan outlier**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Return Saham	Perubahan Nilai Wajar Utang (dalam jutaan rupiah)
1	BABP	2017	-25.00%	-Rp1,624,318
		2018	-1.96%	-Rp76,743
		2019	0.00%	-Rp326,416
		2020	0.00%	Rp914,160
2	BACA	2017	4.85%	Rp244,684
		2018	38.89%	Rp2,675
		2019	0.00%	Rp3,413
		2020	25.33%	Rp3,413
3	BKSW	2017	-4.41%	-Rp326,009
		2018	-24.17%	-Rp2,210
		2019	-1.10%	Rp234
		2020	-41.11%	Rp5,211
4	BMAS	2017	-10.45%	Rp338,022
		2018	4.22%	Rp448,322
		2019	-4.17%	Rp491,190
		2020	20.11%	Rp1,428,201
5	BNGA	2017	59.76%	-Rp252,094
		2018	-30.57%	Rp573,446
		2019	8.24%	-Rp209,354
		2020	11.77%	Rp263,436
6	BNII	2017	-21.03%	Rp7,509,845
		2018	-19.99%	Rp4,283,381
		2019	2.64%	-Rp1,968,824
		2020	72.97%	-Rp6,064,532
7	INPC	2017	9.59%	-Rp101,722
		2018	-22.50%	-Rp102,050
		2019	-1.61%	-Rp102,275
		2020	13.11%	Rp200,000
8	MEGA	2017	34.64%	-Rp10,977
		2018	50.61%	Rp77,133
		2019	32.12%	-Rp48,061
		2020	16.33%	Rp9,681

## Lampiran 2: Output SPSS

### Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	32	-41.11	72.97	6.1597	26.12252
Nilai Wajar	32	-6064532.00	7509845.00	174401.9375	1978603.03255
Valid N (listwise)	32				



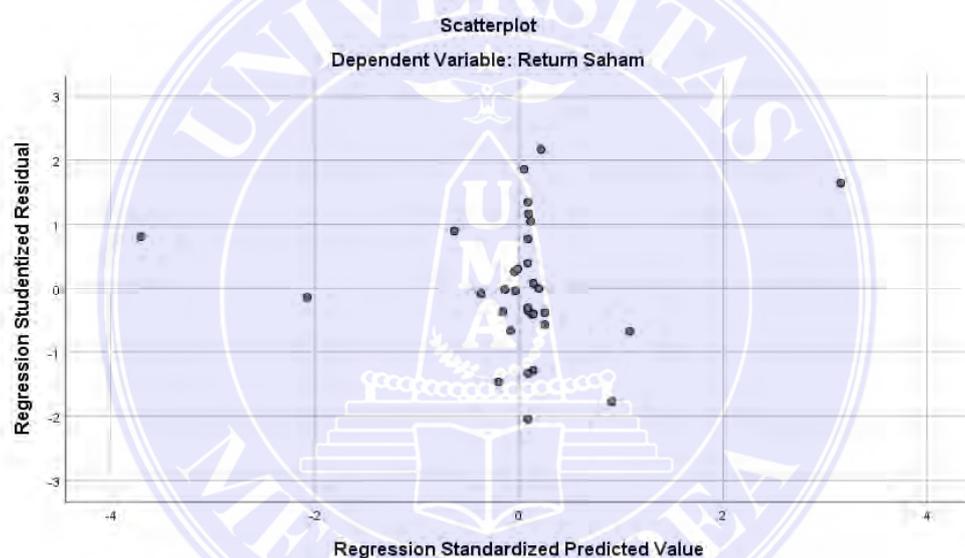
## Uji Asumsi Klasik

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	23.63654303
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.095
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**\*Data normal lebih besaar 0,05**



### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1.915

b. Dependent Variable: Return Saham

## Uji Hipotesis

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.140	4.264		1.674	.104
	Nilai Wajar	-5.621E-6	.000	-.426	-2.577	.015

a. Dependent Variable: Return Saham

**\*Data signifikan nilai dibawah 0,05 tanda nilai t negatif**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 <sup>a</sup>	.181	.154	24.02726

a. Predictors: (Constant), Nilai Wajar

b. Dependent Variable: Return Saham

**\*persentase hubungan 18,1%**

### Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kotam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.fecumaef@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/VIII /2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Natalia Nainggolan  
N P M : 178330047  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**"Pengaruh Keuntungan Dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan Utang Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020 "**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.  
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 05 Agustus 2021  
Program Studi Akuntansi

  
Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak,M.Acc

12/10/21